

ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah memberikan kemudahan yang signifikan bagi keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Madura untuk tetap menjalankan proses komunikasi jarak jauh, komunikasi yang dimediasi oleh teknologi memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan komunikasi tatap muka secara langsung. Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana *Interpersonal Mediated Communication* (IMC) berlangsung dalam keluarga TKI Madura melalui media sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peran IMC dalam menjaga kedekatan emosional keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu informan utama dan informan pendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa media sosial menjadi satu-satunya media komunikasi utama karena faktor kemudahan IMC melalui WhatsApp mampu menjaga empat aspek kedekatan emosional: keterbukaan yang selektif, kepercayaan melalui konsistensi komunikasi, keintiman yang dibangun melalui media sosial, serta dukungan emosional melalui empati, motivasi, dan nilai spiritual-kultural khas Madura. Dalam penelitian ini WhatsApp tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga ruang sosial digital yang menjaga keberlanjutan hubungan keluarga TKI Madura, di mana IMC berfungsi sebagai penghubung emosional yang mempertahankan kedekatan meski terpisah jarak lintas negara.

Kata kunci: *Interpersonal Mediated Communication* (IMC), komunikasi keluarga TKI, dan kedekatan emosional.

ABSTRACT

The rise of social media has significantly facilitated long-distance communication for the families of Indonesian migrant workers (TKI) from Madura; however, technology-mediated communication possesses characteristics distinct from face-to-face interaction. This study aims to provide a clearer picture of how Interpersonal Mediated Communication (IMC) unfolds within these families via social media and to analyze the role of IMC in maintaining emotional closeness. Employing a qualitative research design with a case study approach, the study selected informants using purposive sampling, categorizing them into primary and supporting informants. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings reveal that social media specifically WhatsApp serves as the primary communication channel; the ease of IMC it offers helps sustain four aspects of emotional closeness: selective openness, trust built through consistent communication, intimacy fostered via social media, and emotional support expressed through empathy, motivation, and distinct Madurese spiritual-cultural values. In this context, WhatsApp functions not merely as a communication tool but as a digital social space that sustains family relationships, with IMC acting as an emotional link that preserves closeness despite the physical separation across national borders.

Keywords: Interpersonal Mediated Communication (IMC), communication within migrant worker families, and emotional closeness.